

Implementasi Audit Planning Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik Abdul Ghonie Dan Rekan

Diah Aryati Prihartini¹, Tommy Kuncara², Early Armein³

Universitas Gunadarma¹²³

*tommy_kuncara@staff.gunadarma.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 28 Oktober 2022

Disetujui : 1 Nopember 2022

Dipublikasi : 1 Januari 2023

ABSTRACT

Auditing is an examination conducted by an independent party on the financial statements. Prior to the implementation of the audit process, the auditor must prepare an audit plan according to the SPAP audit standard. Audit planning is a stage of the audit process that aims to ensure success in a quality, economical, efficient and effective manner. The purpose of this study was to determine the audit planning applied to KAP Abdul Ghonie and Partners on the audit planning in SPAP. The author's data obtained in the form of Financial Statements used in the Audit Planning at KAP Abdul Ghonie and Partners, such as: Audit risk assessment, understanding of the entity's business and the law, determination of audit scope, preparation of audit plan. After the data was collected, a comparative analysis of the audit planning of Abdul Ghonie and Partners was carried out on SPAP. The results obtained are that KAP Abdul Ghonie and Partners in audit planning are in accordance with SPAP, but KAP Abdul Ghonie and Partners do not comply with international standard audit planning standards that have been approved by IAPI and PP2PK, so it is hoped that KAP Abdul Ghonie and Partners can use the audit application planning in accordance with IAPI to uniform the audit planning model for public accounting firms in Indonesia.

Keywords: Audit Planning, Financial Report, SPAP.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pada masa sekarang ini semakin hari semakin cepat, perekonomian dunia pun semakin hari semakin tidak bisa di prediksi kondisinya, itulah yang mengakibatkan terus adanya perubahan-perubahan standar akuntansi baik secara internasional ataupun nasional, pada tahun 1990-2000 standar akuntansi di Indonesia mengalami perubahan yang cukup lama sekitar 5-7 tahun sekali untuk melakukan perubahan standar akuntansi di Indonesia namun dalam era sekarang ini bahkan perubahan standar akuntansi bisa berubah dalam jangka waktu yang cukup singkat yaitu 1 tahun, perubahan-perubahan standar akuntansi secara garis besar dapat di lihat di gambar 1.1 di bawah ini:



Gambar 1. Perkembangan SAK di Indonesia
(Sumber : web.laiglobal.or.id)

Auditing merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang dilakukan secara kritis dan sistematis (Agoes, 2012). Sebelum auditor melakukan proses audit, auditor harus menyusun perencanaan audit terlebih dahulu sesuai standar audit yang sudah ditetapkan oleh IAI dalam standar profesional akuntan publik. Perencanaan audit harus dilakukan dengan baik dan sesuai serta tidak meninggalkan bagian penting dari proses audit maka nama baik KAP akan terus terjaga. Perencanaan audit merupakan tahapan proses audit yang bertujuan untuk menjamin keberhasilan secara berkualitas, ekonomis, efisien dan efektif (Hasanah & Putri, 2018). Ada tiga alasan utama mengapa auditor harus merencanakan penugasan dengan baik, yaitu: 1. Untuk memungkinkan auditor memperoleh bukti kompeten yang cukup, 2. Untuk membantu menekan biaya audit, 3. Untuk menghindari kesalahpahaman dengan klien.

Perencanaan audit meliputi pengembangan strategi menyeluruh pelaksanaan dan lingkup audit yang diharapkan. Sifat, luas, dan saat perencanaan bervariasi, dengan ukuran dan kompleksitas entitas yang di audit, pengalaman mengenai entitas, dan pengetahuan mengenai bisnis entitas dalam perencanaan audit. Berdasarkan penelitian ini bahwa perencanaan audit memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas laporan audit. Dengan adanya Perencanaan audit yang baik, maka auditor akan dapat melaksanakan proses audit dengan baik dan tepat waktu. Ketepatan penyelesaian proses audit dapat meningkatkan nilai tambah bagi kantor akuntan publik KAP.

KAP Abdul Ghonie dan Rekan memiliki perencanaan audit laporan keuangan seperti penetapan risiko audit. Adapun tujuan penetapan risiko audit yaitu untuk menetapkan tingkat risiko audit. Akan tetapi, (a) terdapat beberapa bagian yang tidak diimplementasikan saat proses audit planning, (b) Laporan keuangan, (c) Rekomendasi atas pengendalian internal, (d) Penetapan risiko, (e) Materialitas, (f) Isu penting, (g) Ikhtisar skedul audit, (h) Personalia tim audit, prosedur independensi KAP Abdul Ghonie dan Rekan dalam menentukan personalia tim audit seperti staffing audit dalam melakukan pemeriksaan audit; dan (i) Prosedur analitis, untuk mengetahui data asersi manajemen seperti neraca dan laporan laba rugi.

STUDI LITERATUR

Sampai saat ini IAPI telah menerbitkan standar-standar yang digunakan sebagai acuan KAP dalam melaksanakan kegiatannya. Standar ini disebut dengan nama Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Saat ini, SPAP yang digunakan di Indonesia telah mengadopsi International Standards on Auditing (ISA). Berikut ini standar-standar yang terdapat di dalam SPAP (IAPI, 2013a).

Terdapat lima tipe Standar Profesional yaitu Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Kerangka untuk Perikatan Asurans, Standar Auditing (SA), Standar Pengendalian Mutu (SPM), dan Standar Perikatan Reviu (SPR).

1. Kode Etik Profesi Akuntan Publik
2. Kerangka untuk Perikatan Asurans
3. Standar Audit (SA)
4. Standar Pengendalian Mutu (SPM)
5. Standar Perikatan Reviu

Prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan berbasis risiko menurut (Tuanakotta, 2013) dibagi menjadi tiga tahap yaitu penilaian risiko (*risk assessment*), menanggapi risiko (*risk response*), dan pelaporan (*reporting*). Tahapan-tahapan audit tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Tujuan auditor adalah mengidentifikasi dan menilai salah saji material, karena kecurangan atau kesalahan, pada tingkat laporan keuangan dan asersi, melalui pemahaman terhadap entitas dan lingkungannya, termasuk pengendalian internal entitas, yang memberikan dasar untuk merancang dan mengimplementasi tanggapan terhadap risiko salah saji material yang dinilai.

2. Menanggapi Risiko (*Risk Response*)

Kutipan dari SA 330 alinea tiga mengenai tujuan auditor dalam proses audit tahap dua yaitu

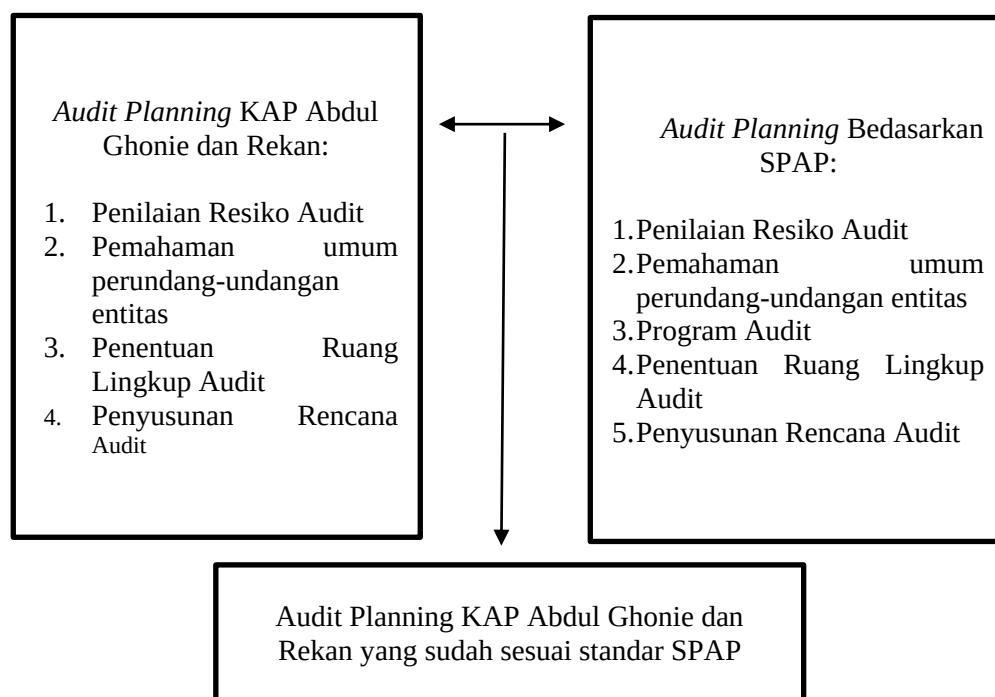
(Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013). “Tujuan auditor adalah memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang risiko salah saji material yang dinilai, dengan merancang dan mengimplementasikan tanggapan yang tepat terhadap risiko tersebut”.

3. Pelaporan (*Reporting*)

Kutipan SA 700 alinea enam mengenai tujuan auditor dalam proses audit tahap tiga yaitu (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013): “Tujuan auditor adalah merumuskan opini mengenai laporan keuangan berdasarkan evaluasi atas kesimpulan yang ditarik atas bukti audit yang diperoleh dan memberikan opini dengan jelas, melalui laporan tertulis yang juga menjelaskan dasar dalam memberikan opini tersebut”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif yang dilakukan dengan membahas cakupan materi ataupun teori mengenai Audit Plan, Audit Program Pada Harta, Utang Dan Modal dengan berpedoman pada standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku. Penelitian dilakukan di KAP Abdul Ghonie dan Rekan yang terletak di Graha Satria, Jl. RS. Fatmawati Raya No.2, RW.9, Cilandak Bar., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430. Waktu penelitian dilaksanakan 1 periode yaitu pada bulan Maret hingga Juni 2022.



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer berupa wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang tersedia di KAP Abdul Ghonie & Rekan dan dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam analisis data. Data sekunder yang dimaksud dapat berupa dokumentasi perencanaan audit laporan keuangan yang terangkum dalam Kertas Kerja Pemeriksaan, Sistem Pengendalian Mutu KAP Abdul Ghonie dan rekan, dan pedoman umum audit laporan keuangan (Audit Manual) KAP Abdul Ghonie dan Rekan.

HASIL

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) Abdul Ghonie dan Rekan dan subjek Penelitian adalah Audit Planning dalam Laporan Keuangan Audit. Draft *Audit Planning* yang biasa digunakan secara baku dan umum di KAP Abdul Ghonie dan Rekan

Gambar 5. Form Pertimbangan atas kelangsungan usaha client pada KAP Abdul Ghonie

Pada sheet penentuan materialitas awal pada Gambar 6. di bawah ini auditor harus mengisi nilai total pendapatan, total laba bersih sebelum pajak, total asset, total hutang, total hutang yang angkanya didapatkan dari laporan keuangan client, penentuan materialitas awal ini di gunakan pedoman untuk pengambilan sampling untuk bukti audit.

A. Perhitungan Tingkat Materialitas Awal

Kondisi Klien	Klien yang kondisi keuangan stabil		
Faktor	Nilai	Persentase	Perhitungan
Total pendapatan	18.856.100.814	0,50%	94.280.504
Total laba bersih sebelum pajak	3.117.547.001	5,00%	155.877.350
Total aset	13.322.652.269	0,50%	66.613.261
Total hutang	3.292.433.615	0,50%	16.462.188
Total ekuitas	10.030.218.654	5,00%	501.510.933
Tingkat materialitas awal	10.030.218.654	5,00%	501.510.933

Materialitas awal ditetapkan menggunakan 5% dari ekuitas dengan pertimbangan bahwa:
Perusahaan berada dalam tingkat kondisi profit dan kegiatan operasional berjalan dengan normal

Specific Materiality 501.510.933

Performance Materiality
Ditetapkan sebesar 60% - 70% dari nilai specific materiality
Berdasarkan pengalaman sebelumnya, bahwa klien merupakan klien tahun lalu maka auditor telah mengetahui bahwa tingkatan yang sesuai adalah 70%
sehingga 501.510.933 x 70% = 351.057.653

Clearly Trivial (insignificant)
Besarnya clearly trivial ditetapkan sebesar 1% dari specific materiality
sehingga 501.510.933 x 1% = 5.015.109

Gambar 6. Form penentuan materialitas awal pada KAP Abdul Ghonie dan Rekan

B. Perhitungan Risiko

Golongan Transaksi / Rekening	Risiko yang dapat diterima (T/S/R)	Risiko Bawaan (T/S/R)	Risiko Pengendalian (T/S/R)	Risiko Deteksi (T/S/R)
Siklus - Siklus :				
Recruitment	R	R	R	S
Payroll	R	R	R	S
Pembelian	S	S	S	S
Penjualan	R	R	R	S
Aset Mesin	R	S	S	S
Aset Kendaraan	R	S	R	R

Gambar 7. Form perhitungan resiko pada KAP Abdul Ghonie dan Rekan

2. Pemahaman usaha entitas dan undang-undang yang terkait dengan entitas:

Dalam poin ini beberapa dokumen yang di dalamnya ada Client Profile, Pemahaman industri dan bisnis perusahaan, Engagement letter, penerimaan kembali client/ penerimaan client baru.

Quality Assurance Review
Client Profile

Klien _____ Lokasi _____ Alamat _____
Partner Perikutan _____ Tahun Buku _____

PERTANYAAN	RESPONS (Lengkapi informasi tambahan yang diperlukan)
1. Sifat dan jenis Usaha?	Jasa
2. Apakah Laporan Audit?	
3. Apakah struktur Perusahaan klien? (termasuk anak, non audit, konsolidasi, atau grup, anak Perusahaan, divisi atau lainnya dll)	
4. Uraikan bisnis:	Mata Uang _____ Jumlah Aset _____ Jumlah Pendapatan _____ Laba Bersih _____
5. Berikan informasi mengenai waktu yang diperlukan untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan klien?	Partner Perikutan _____ Revisi Partner _____ Manajemen _____ Lain-lain _____ Jumlah _____
6. Apakah perusahaan memiliki:	
7. Apakah terdapat area yang memiliki risiko yang tinggi? (jika ya, jelaskan):	
8. Apakah laporan auditor (jika ada, jelaskan):	

Dibuatkan oleh _____ Tanggal _____
Ditandatangani oleh _____

Gambar 8. Form Client Profile pada KAP Abdul Ghonie dan Rekan

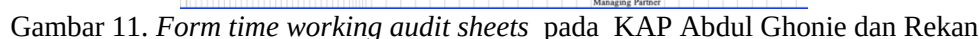
Pemahaman industri dan bisnis perusahaan pada Gambar 9. di bawah ini auditor harus mengisi perihal data-data identitas perusahaan dilihat dari legalitas perusahaan dan data-data pendukung lainnya.



Pada poin ini mengisi satu dokumen yaitu ruang lingkup pemeriksaan audit.



Tahapan *Audit Planning* terakhir ini harus dibuat oleh auditor di KAP Abdul Ghonie dan Rekan dengan mengisi satu dokumen yaitu *time working audit sheets*. Pada *time working audit sheets* pada Gambar 11. di bawah ini auditor harus mengisi perihal rencana kerja audit pada suatu client.



Berdasarkan hasil penyesuaian perbandingan antara perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Abdul Ghonie dan Rekan dengan perencanaan audit laporan keuangan menurut SPAP, dapat

diketahui bahwa perencanaan audit laporan keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan sudah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Namun ada 1 prosedur audit planning yang belum di jalankan. Membandingkan Antara Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan dengan Implementasi Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan saat magang, berikut uraian perbandingan antara perencanaan audit laporan keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan dengan implementasi perencanaan audit laporan keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan :

1. Informasi umum perusahaan diimplementasikan;
2. Laporan keuangan diimplementasikan;
3. Rekomendasi atas pengendalian internal diimplementasikan;
4. Penetapan risiko audit diimplementasikan;
5. Materialitas diimplementasikan;
6. Isu penting diimplementasikan;
7. Ikhtisar skedul audit diimplementasikan;
8. Personalia tim audit diimplementasikan;
9. Prosedur analitis diimplementasikan.
10. Audit program tidak diimplementasikan.

Berdasarkan hasil pengujian audit planning laporan keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan dengan implementasi audit planning laporan keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan, terdapat satu audit planning tidak diimplementasikan, yaitu Audit program tidak diimplementasikan. Satu ketidaksesuaian tersebut dapat mempengaruhi waktu pengerjaan dari audit, namun tidak mempengaruhi kualitas dan penilaian resiko audit.

Gambar 12. Form Audit Program

Gambar 13. Audit Program

Audit Program PT Tahun Buku									
Area Laporan Keuangan (ALK)		Persediaan							
Risiko utama ALK		Rp							
Tingkat Materialitas		Rp							
Aspek Laporan Keuangan		Tujuan Audit							
C	Completeness	Persediaan benar adanya (nilai).							
E	Existence	Nilai persediaan yang dicatat telah sesuai dengan jumlah sebenarnya. (valuation dan accuracy).							
A	Accuracy	Setoran persediaan telah tercatat dengan benar dan sesuai dengan klasifikasinya.							
V	Valuation	Persediaan telah dicatat sesuai dengan cut-offnya.							
P	Presentation								
No	Prosedur Audit	Tipe Test	Aspek	Dilakukan Oleh	Tanggal	Catatan			
1	Deposkan rincian dan persediaan baik secara kuantitas (jumlah) dan harga. Klasifikasikan masing-masing tipe persediaan, bandingkan jumlah persediaan pada neraca dan pada kartu stok dan bandingkan jumlah jumlahnya dengan yang ada pada general ledger.	OSP	C	/	/	/	/	/	/
2	Catat dan evaluasi kebijakan akuntansi yang dipakai perusahaan.	OSP	/	/	/	/	/	/	/
3	Bandingkan jumlah saldo persediaan tahun berjalan dan tahun sebelumnya, berikan penjelasan apabila ada peningkatan/penurunan yang signifikan.	SAP	/	/	/	/	/	/	/
4	Buat prosedur analitis awal untuk akun persediaan, hingga ratio turnover dari persediaan.	SAP	/	/	/	/	/	/	/
5	Lakukan pemeriksaan fisik atas persediaan dan buat serta buat pemeriksaan serta dokumentasi foto atas pemeriksaan persediaan tersebut. Lakukan <i>inner forward</i> (backward) atas mutasi dan saldo pada tanggal neraca.	OSP	/	/	/	/	/	/	/
6	Periksa persediaan using/rusak atau yang pengalamannya lambat (slow moving), dan persediaan yang sesuai untuk persediaan tersebut.	OSP	/	/	/	/	/	/	/

Audit Program PT Tahun Buku									
8	Bandingkan antara harga per unit dengan harga jual atau harga beli setelah tanggal neraca dan pastikan bahwa persediaan dicatat berdasarkan <i>Lower of Cost or Net Realisable Value (NRV Test)</i> .	OSP	/	/	/	/	/	/	/
9	Periksa kebijakan asuransi untuk persediaan dan buat rekapitulasi.	OSP	/	/	/	/	/	/	/
10	Periksa <i>cut-off test</i> persediaan dan cocokkan dengan akun pembelian dan hutang dagang.	OSP	/	/	/	/	/	/	/
11	Lakukan <i>beginning balances test</i> atas persediaan.	OSP	/	/	/	/	/	/	/
12	Periksa saldo awal dan saldo akhir dari persediaan untuk setiap tipe dengan saldo yang tercatat pada beban pokok penjualan. Analisa dan sesuaikan apabila diperlukan.	OSP	/	/	/	/	/	/	/
13	Siapkan audit memo, termasuk penyesuaian audit yang diusulkan dan poin pada surat manajemen.	SAP OSP	/	/	/	/	/	/	/

Gambar 14. Audit Program

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyesuaian perbandingan antara perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Abdul Ghonie dan Rekan dengan perencanaan audit laporan keuangan menurut SPAP, dapat diketahui bahwa perencanaan audit laporan keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan sudah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Namun ada 1 prosedur *audit planning* yang belum di jalankan. Membandingkan Antara Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan dengan Implementasi Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan saat magang, berikut uraian perbandingan antara perencanaan audit laporan keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan dengan implementasi perencanaan audit laporan keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan :

1. Informasi umum perusahaan diimplementasikan;
2. Laporan keuangan diimplementasikan;
3. Rekomendasi atas pengendalian internal diimplementasikan;
4. Penetapan risiko audit diimplementasikan;
5. Materialitas diimplementasikan;
6. Isu penting diimplementasikan;
7. Ikhtisar skedul audit diimplementasikan;
8. Personalia tim audit diimplementasikan;
9. Prosedur analitis diimplementasikan.
10. Audit program tidak diimplementasikan.

Berdasarkan hasil pengujian *audit planning* laporan keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan dengan implementasi *audit planning* laporan keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan, terdapat satu *audit planning* tidak diimplementasikan, yaitu *Audit program* tidak diimplementasikan. Satu ketidaksesuaian tersebut dapat mempengaruhi waktu pengerjaan dari audit, namun tidak mempengaruhi kualitas dan penilaian resiko audit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil magang dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa KAP Abdul Ghonie dan Rekan telah membuat audit planning sudah sesuai dengan SPAP namun ada satu prosedur yang tidak diimplementasikan yaitu prosedur audit program.

REFERENSI

- Agoes. (2012). Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik) Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK). <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.499>

- Heldifanny, R. A., & Tobing, R. P. (2019). Evaluation of Risk-Based Internal Audit Plan Implementation in The Era of Technology Disruption: Case Study at University X. <https://doi.org/10.2991/aprsh-18.2019.41>
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi), 2. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.25>
- IAPI. (2013a). Standar Audit 550 Pihak Berelasi. In Standar Profesional Akuntan Publik.
- IAPI. (2013b). Standar Pengendalian Mutu No. 1. In Standar Profesional Akuntan Publik.
- IAPI. (2021). Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2021. In Standar Profesional Akuntan Publik.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). Standar profesional akuntan publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Istiarani, I. (2018). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan kompetensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Jateng). Jurnal Islamadina, Vol. 19 No. 1, 19(1).
- Komite SPAP Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- Lexy, J. M. (2021). Metodologi penelitian kualitatif.. [Http://Jurnal.Sttsundermann.Ac.Id./Index.Php/Sundermann/Article/View/46/30,.](http://Jurnal.Sttsundermann.Ac.Id./Index.Php/Sundermann/Article/View/46/30,.)
- Ninla Elmawati Falabiba, Anggaran, W., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised.
- A. Wiyono, B, Ninla Elmawati Falabiba, Zhang, Y. J., Li, Y., & Chen, X. (2014). Standard Akuntansi. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 5(2).
- Novianty. (2020). Audit plan, Audit Program, dan Aduti prosedur pada harta, Utang, dan Modal. Jurnal Akuntansi.
- Parta Wijaya, P. G., & Suputra, I. D. G. D. (2018). Pengaruh Problem Solving Ability, Independensi Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit. E-Jurnal Akuntansi.
- Pertiwi, I. S., & Herawati, H. (2017). Pengaruh Risiko Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan). <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i1.60>
- Ruchmawati, Morasa, J., & Kalalo, M. Y. B. (2016). Pengertian Perencanaan audit. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16(03).
- Suryo, M., & Nugraha, E. (2019). Mempertahankan Profesionalisme Akuntan Publik melalui Standar Pengendalian Mutu. Simposium Nasional Ilmiah, November.
- Tuanakotta, T. M. (2013). Audit Berbasis ISA (Internasional Standars On Auditing). Jakarta : Salemba Empat. In Jakarta : Salemba Empat.
- Zubaidah, S., & Anwar, A. S. H. (2019). Pengaruh nilai Perusahaan, Resiko Keuangan, Kualitas Audit, Dan Kompensasi Bonus Terhadap Earning Manajemen (Studi Pada Perbankan Syariah). SNHRP.